

**PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI HUTAN
DALAM PENGELOLAAN HUTAN KEMASYARAKATAN
(Studi Kasus Kelompok Tani Hutan Rap Hita Saiyo di Nagari
Cubadak Tengah Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI HUTAN DALAM PENGELOLAAN HUTAN KEMASYARAKATAN (Studi Kasus Kelompok Tani Hutan Rap Hita Saiyo di Nagari Cubadak Tengah Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman)

abstrak

Pemerintah memberikan akses pada masyarakat untuk pengelolaan hutan melalui program perhutanan sosial, salah satu skema perhutanan sosial adalah Hutan Kemasyarakatan (HKm), dimana Kelompok Tani Hutan diberikan izin mengelola hutan. Keberhasilan HKm oleh kelompok tani hutan dalam mengelola hutan akan bergantung pada partisipasi anggota. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan hutan kemasyarakatan dan mengukur tingkat partisipasi anggota HKm Rap Hita Saiyo. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kombinasi kuantitatif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan panduan wawancara terstruktur, wawancara mendalam, observasi, dan kuisioner. Analisis data pada tujuan satu dilakukan secara deskriptif kualitatif dan tujuan dua dilakukan dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan hutan kemasyarakatan HKm Rap Hita Saiyo sudah sesuai dengan rencana kerja yang disusun. Namun, masih adanya kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan dokumen rencana kerja yang sudah disusun seperti pertemuan kelompok yang direncanakan dua kali dalam sebulan realisasinya hanya satu kali sebulan. Tingkat partisipasi anggota KTH dalam pengelolaan hutan Kemasyarakatan di HKm Rap Hita Saiyo Nagari Cubadak Tengah berada pada tingkat kategori tinggi. Penelitian ini menyarankan kepada KPHL dan HKm Rap Hita Saiyo untuk dapat menambah frekuensi sosialisasi mengenai pengelolaan hutan serta lebih melibatkan masyarakat dalam pengelolaan hutan.

Kata kunci: perhutanan sosial, pengelolaan hutan, partisipasi

**PARTICIPATION OF FOREST FARMERS GROUPMEMBERS
IN COMMUNITY FOREST MANAGEMENT**
**(Case Study of Hita Saiyo Rap Forest Farmer Group in Nagari
Cubadak Tengah, Dua Koto District, Pasaman Regency)**

Abstract

The government provides access to communities for forest management through social forestry programs, one of the social forestry schemes is Community forest (HKm), where Forest Farmer Groups are granted permits to manage forests. The success of HKm by forest farmer groups will depend on the participation of members. This study aims to describe community forest management and measure the participation rate of members of HKm Rap Hita Saiyo. The research method used in this study is a **mixed-method approach, combining qualitative and quantitative techniques**. Data collection was carried out using structured interview guides, in-depth interviews, observations, and questionnaires. Data analysis for objective one was carried out using a qualitative descriptive approach, while objective two was analyzed quantitatively using descriptive statistics. The results showed that the management of the **HKm Rap Hita Saiyo** community forest was aligned with the work plan prepared. However, there are still activities that are carried out that are not in accordance with the work plan documents that have been prepared, such as the group meeting which is planned twice a month, the realization of which is only once a month. The level of participation of KTH members in community forest management in HKm Rap Hita Saiyo Nagari Cubadak Tengah is at the high category level. This research suggests that KPHL or HKm Rap Hita Saiyo can increase the frequency of socialization about forest management and involve the community more in forest management.